

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terkait perilaku masyarakat peternak babi di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk pemeliharaan ternak babi di kelurahan Simalingkar B dilakukan dengan cara sederhana, peternak mempunyai dua pengetahuan dalam memberikan makan ternak babi yakni pakan ternak basah dan pakan ternak yang kering. Beberapa campuran pakan basah diantaranya dedak padi, konsentrat dan ampas tahu sedangkan pakan basah terdiri dari campuran nasi busuk, usus ayam, kepala ikan dan sayur-sayuran, garam yang dimasak menjadi satu kemudian diberikan kepada ternak babi. Kemudian, kegiatan memandikan ternak babi dilakukan dengan menyemprotkan air melalui selang pada tubuh babi. selain itu, peternak babi juga melakukan kebersihan kandang dengan menggunakan sapu dan berus untuk membersihkan seluruh bagian pada kandang. Kebersihan kandang dilakukan para peternak babi setiap harinya agar terhindar dari penyakit ataupun virus. Seluruh proses pemeliharaan dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pada waktu pagi pukul 08.000 wib dan sore pukul 16.00 wib.

2. Persepsi masyarakat yang tinggal berdekatan dengan kandang ternak babi memiliki respon yang berbeda-beda hal ini terlihat dari sikap masyarakat masih merasa terganggu jika peternak babi tidak menjaga lingkungan. Hal ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat tidak membuat saptic tank dan membuang kotorannya di parit, diladang dan ke sungai. Disamping itu, masyarakat sudah memaklumi keberadaan kandang dan kegiatan beternak babi karena kegiatan beternak babi wilayah Simalingkar B sudah lama dilaksanakan. Meskipun terkadang terganggu dengan bau yang dikeluarkan kotoran ternak babi namun masyarakat menyikapinya dengan baik dikarenakan masyarakat menganggap bahwa kegiatan beternak babi merupakan satu-satunya pekerjaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan menyekolahkan anak-anaknya. Disamping itu, upaya perangkat lurah terkait alternatif dari keberadaan ternak babi diwilayah ini akan terus dilakukan namun tidak secara paksa.
3. Latar belakang masyarakat di Kelurahan Simalingkar B memelihara ternak babi untuk pendapatan ekonomi keluarga, tidak memiliki pendidikan yang tinggi, tidak memiliki keterampilan, pengalaman orangtua yang diwariskan, lingkungan sosial yang mendukung dan untuk menambah aktivitas.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat peternak babi di Kelurahan Simalingkar B perlunya adanya kegiatan intensif dalam menjaga lingkungan dengan cara:
  - a. Melakukan aktivitas membersihkan kandang dari kotoran ternak babi
  - b. Memberihkan kandang dari sisa pakan yang telah berserakan, tempat pakan, sampah disekitaran kandang dan tempat lainnya yang perlu dibersihkan.
  - c. Pakan ternak yang basah sebaiknya langsung dimasak agar tidak menimbulkan polusi udara
  - d. Seluruh peternak babi hendanya membuat saptic tank sebagai tempat pembuangan kotoran ternak agar meminimalisir pencemaran lingkungan.
1. Bagi masyarakat yang tinggal di sekitar rumah tempat tinggal para peternak agar selalu menjaga hubungan baik antar warga dan terus menumbuhkan rasa toleransi serta mengingatkan para peteranak babi untuk sadar akan lingkungan.
2. Bagi pemerintah perlu adanya perhatian khusus kepada peternak babi agar selalu memperhatikan lingkungan dengan memberikan arahan terkait penganganan limbah ternak babi dan membuat perbaikan terkait pemanfaatan lahan yang sesuai dengan peruntukan agar tidak mengganggu antara kandang ternak babi dengan permukiman warga.